

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ROA DAN ROE DI SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024

Triana Sri Gunarti¹, Zubaidah Warni², Amelia Riska³

Universitas Terbuka Palembang¹, Universitas Palembang^{2,3}
trianasg@ecampus.ut.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan lima perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen terdiri dari ROE dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Namun, keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA, yang mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen dan investor untuk memperhatikan struktur kepemilikan dan skala usaha dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, ROE, ROA, Pertambangan Batu Bara*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia dengan fokus pada profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE serta pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas tersebut. Kinerja keuangan dianggap penting karena menentukan keberlangsungan usaha dan kemampuan perusahaan menghadapi persaingan (Eka et al., 2021) Profitabilitas dinilai sebagai indikator utama untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba (Harsono & Pamungkas, 2020). Perusahaan pertambangan dipilih karena merupakan penyumbang besar PNB dan sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Data keuangan lima perusahaan tambang periode 2019–2024 dianalisis meliputi aset, liabilitas, ekuitas, laba bersih, ROA, ROE, kepemilikan institusional, dan

ukuran perusahaan (Annual Reports & IDX). Hasil data menunjukkan bahwa ROA dan ROE perusahaan memiliki fluktuasi signifikan tiap tahun. Selain itu, kepemilikan institusional berbeda-beda antar perusahaan—sebagian stabil, sebagian berubah—yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor institusi. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset dan menunjukkan pola pertumbuhan yang berbeda antar perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut (Endiana et al., 2020) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas yang tinggi melambangkan prospek perusahaan yang semakin baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi pula, sehingga dari sinilah akan terlihat kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas dinilai dari sudut pandang investor sebagai salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang, indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya

Penelitian ini menetapkan Return on Assets (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas yang berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. ROA merupakan rasio keuangan yang berguna dalam pengambilan suatu kebijakan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Berdasarkan Latar Belakang yang ada di atas maka Peneliti memberikan Judul dalam penelitian ini yaitu “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ROA DAN ROE DI SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024”

Landasan Teori

- **Kepemilikan Insitusional**
Kepemilikan institusional adalah pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, karena institusional investor akan lebih berhati-hati dan teliti dalam mengendalikan pengambilan keputusan pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Dhuhri dan Diantimala, 2018). Kepemilikan institusional menyebabkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih tinggi. Menurut Zhou, et al. (2024) menyatakan bahwa Pemegang saham institusional memiliki pengaruh yang penting terhadap keputusan strategis perusahaan melalui penggunaan hak suara mereka yang besar serta memiliki kelebihan dalam akses informasi yang asimetris. Serta teori agensi menyatakan bahwa investor institusional cenderung memberikan perhatian yang lebih tinggi kepada keputusan strategis korporasi berbeda dengan pemegang saham yang lain karena mereka memiliki porsi saham perusahaan yang substansial dan tidak memiliki kemudahan untuk menjual sahamnya (Zaid et al., 2020). Investor institusional dan manajerial akan melakukan monitoring secara efektif dan tidak akan mudah diperdaya dengan tindakan manipulasi yang dilakukan.
- **Ukuran Perusahaan**
Dalam industri pertambangan, ukuran perusahaan penting karena dapat mempengaruhi daya saing, kemampuan finansial, akses terhadap pendanaan, dan strategi ekspansi. Perusahaan besar cenderung lebih stabil dan memiliki kapasitas lebih besar untuk menghadapi fluktuasi

harga komoditas serta tantangan operasional. Menurut Sang Ayu Made et al (2021 : 95) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut (Kamsari Alfred dan Herlin (2020 : 605) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau ukuran besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan public dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yanti & Darmayanti, 2019).

- *Return on Aset (ROA)*

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dapat dibantu dengan alat ukur tertentu, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang akan dilakukan manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Lutfiana & Hermanto, 2021).

Menurut Leon et al (2023) ROA merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi potensi perolehan keuntungan dari berbagai aset perusahaan. Suatu perusahaan dapat memperkirakan seberapa besar keuntungan yang akan diperolehnya dengan mengevaluasi potensi aset yang dimilikinya saat ini. Istilah "Return on Asset", terkadang dikenal sebagai "ROA", mengacu pada proses atau tingkat pengembalian aset. Return on Asset adalah rasio alat ukur untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semua operasi bisnis dapat dilihat dengan jelas pada rasio ini. Pengembalian aset, dengan kata lain, adalah gambaran keuangan suatu perusahaan atau perusahaan.

- *Return on Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Penelitian struktur modal menggunakan Debt Equity Ratio (DER). Debt Equity Ratio (DER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. "ROE adalah ukuran tentang bagaimana pemegang saham mendapatkan hasil selama satu tahun, dan dalam arti akuntansi merupakan ukuran utama kinerja perusahaan" (Ross, Westerfield, & Jordan, 2018, hlm. 29). Menurut (Martono 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Secara simultan Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan rokok yang

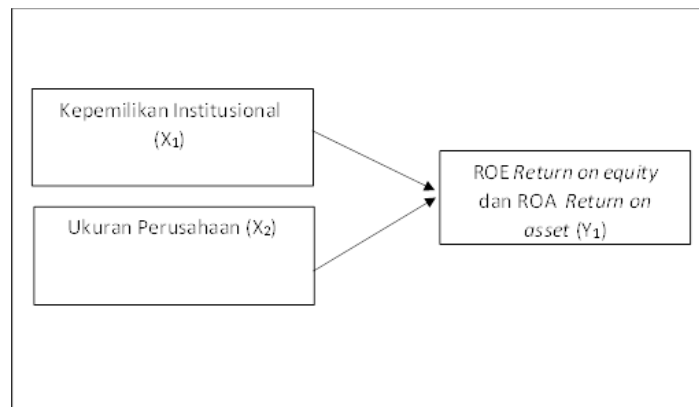
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- **Gambaran Sektor Industri Pertambangan**
Industri pertambangan merupakan sektor industri yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam. Ada beberapa sektor dalam industri pertambangan, antara lain: batu bara, emas, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, serta batu-batuan lainnya. Menurut Survei Geologi Amerika Serikat (UISGS) Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam tambang. Potensi pada bahan galian batubara menduduki peringkat ketiga untuk pengekspor batubara, diikuti produksi timah, tembaga, serta emas. Dengan melimpahnya kekayaan alam Indonesia membulat kalangan pelaku dunia pertambangan semakin percaya untuk berinvestasi di Indonesia Asosiasi Pertambangan Indonesia.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hasil pemikiran yang bersifat Kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Agar lebih mengetahui dan memahami Kerangka Pemikiran pada penelitian yang sudah dipaparkan, Oleh sebab itu akan dipaparkan Paradigma penelitian melihat bagaimana hubungan antar Variable yang mana Kepemilikan Institusional (X1) merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, memiliki kapasitas lebih besar dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan Ukuran Perusahaan (X2) mencerminkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat berpengaruh terhadap efisiensi operasional dan daya saing perusahaan di pasar.

Gambar 1 Kerangka Pikir



Sumber : Data diolah dari Peneliti

Hipotesis

- H1: Kepemilikan institusional tidak berpengaruh (Secara Parsial) signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
- H2: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh (Secara Parsial) signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
- H3: Kepemilikan institusional tidak berpengaruh (Secara Parsial) signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
- H4: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh (Secara Parsial) signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

terhadap Return On Asset (ROA).

- H5 : Kepemilikan Intitusional dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh (secara bersama-sama) terhadap Return on asset (ROA).
- H6 : Kepemilikan Intitusional dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh (secara bersama-sama) terhadap Return on equity (ROE).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Alasan peneliti menggunakan perusahaan pertambangan Batu bara karena perusahaan pertambangan Batu bara merupakan salah satu sektor terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini adalah mencari pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap ROE dan ROA sub sektor pertambangan batu bara di bursa efek indonesia Periode 2019-2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Ferdinand (Z. Warni, 2020) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2024. Sub sektor ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan menunjukkan dinamika keuangan yang menarik untuk dianalisis, terutama dari sisi struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan Kinerja keuangan.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Warni, 2020). Sampel digunakan karena meneliti seluruh populasi seringkali tidak memungkinkan secara waktu, biaya, dan tenaga. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017 hingga 2020. (Putri & Santosa, 2021, hlm. 91)

Desaian Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berorientasi pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk mengukur suatu fenomena secara objektif. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik, baik deskriptif maupun inferensial, untuk menemukan pola, hubungan, dan kecenderungan dalam data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan mengungkap dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel, baik hubungan positif, negatif, maupun tidak adanya hubungan. Pendekatan ini tidak hanya menggambarkan masing-masing variabel, tetapi juga melihat keterkaitan di antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini bersifat objektif, karena menggunakan data empiris yang dapat diukur secara numerik, bukan berdasarkan opini atau interpretasi subjektif peneliti. Dengan jumlah data yang dapat sangat besar dan analisis yang sistematis, penelitian kuantitatif memungkinkan identifikasi pola tersembunyi dan pembuatan generalisasi yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI T KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL KE ROA

Tabel 1 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
B					
(Constant)	,100	,053		1,895	,068
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	,143	,128	,206	1,116	,274

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output tabel 4.2, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,143 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,274.

- Nilai t hitung = 1,116
- Nilai Sig. = 0,274 (> 0,05)

Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, secara parsial, tingkat kepemilikan institusional tidak cukup kuat dalam mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. Koefisien regresi positif sebesar 0,143 mengindikasikan bahwa secara arah, hubungan antara kepemilikan institusional dengan ROA adalah Positif. Artinya, semakin besar kepemilikan institusional cenderung meningkatkan ROA, namun hubungan ini tidak signifikan secara statistik dalam model yang digunakan.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²) KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL KE ROA

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,206 ^a	,043	,008	,12219

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL

b. Dependent Variable: ROA

UJI T KEPEMILIKAN INTITUSIONAL KE ROE

Tabel 3 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
B					
(Constant)	,153	,067		2,296	,029
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	,206	,161	,234	1,276	,212

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi kepemilikan institusional pada perusahaan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi tingkat pengembalian terhadap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan secara statistik.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²) KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL KE ROE

Tabel 4 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,234 ^a	,055	,021	,154

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil model summary, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak mampu menjelaskan variabilitas Return on Equity (ROE) secara signifikan. Meskipun terdapat hubungan positif, namun kontribusinya terhadap ROE sangat kecil dan tidak cukup kuat dalam membentuk model regresi yang baik.

UJI T UKURAN PERUSAHAAN KE ROA

Tabel 5 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
B					
1 (Constant)	,372	,200		1,861	,073
UKURAN_PERUSAHAAN	-,012	,011	-,203	-1,100	,281

a. Dependent Variable: ROA

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²) UKURAN PERUSAHAAN KE ROA

Tabel 6 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,203 ^a	,041	,007	,12227

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil output model summary, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan substansial terhadap Return on Assets (ROA). Meskipun terdapat korelasi yang sangat lemah, namun kontribusi variabel ini dalam menjelaskan ROA sangat kecil dan model belum layak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara statistik.

UJI T UKURAN PERUSAHAAN KE ROE

Tabel 7 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
						Beta
1	(Constant)	,420	,257		1,637	,113
1	UKURAN_PERUSAHAAN	-,010	,014	-,140	-,746	,462

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 4.8, diperoleh bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,010 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,462. Nilai t hitung adalah -0,746, dan nilai beta (standardized coefficients) sebesar -0,140. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROE, namun pengaruh tersebut Tidak Signifikan secara statistik karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat pengembalian terhadap ekuitas (ROE) cenderung menurun, namun hubungan ini sangat lemah dan tidak signifikan. Secara keseluruhan, Ukuran Perusahaan Tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap ROE pada sampel perusahaan pertambangan yang diteliti selama periode 2019–2024. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset atau total kekayaan perusahaan tidak menjamin tingginya pengembalian ekuitas (ROE) yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²) UKURAN PERUSAHAAN KE ROE

Tabel 8 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,140 ^a	,019	-,016	,15717

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: ROE

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

ROE dalam model ini, dan model yang dibangun belum mampu menjelaskan variasi ROE secara efektif. Perlu dipertimbangkan variabel lain atau model tambahan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

UJI F-STATISTIK KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN KE ROA

Tujuan uji ANOVA (F-test) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- Nilai F = 0,683 dan nilai Sig. (p-value) = 0,514 > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik.
- Artinya, secara simultan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 9 ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,021	2	,011	,683	,514 ^b
	Residual	,416	27	,015		
	Total	,437	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL

UJI F-STATISTIK KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN KE ROE

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap ROE.

- Nilai F hitung = 0,828 dan nilai signifikansi = 0,448.
- Karena nilai signifikansi (0,448) lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak signifikan.
- Ini berarti bahwa secara simultan, kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Tabel 10 ANOVA_a

	Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,041	2	,020	,828	,448 ^b
	Residual	,665	27	,025		
	Total	,705	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant),UKURAN_PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan dalam Tabel 4.11, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,448. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan variasi ROE secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian ini dapat diambil kesimpulan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada sub sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indoensia Periode 2019-2024. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,143 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,274. Nilai R sebesar 0,206. Nilai t hitung sebesar 1,276 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,212. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,212 > 0,05$). Nilai R Square sebesar 0,055 berarti bahwa 5,5% variasi dari ROE dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional. Nilai F = 0,683 dan nilai Sig. (p-value) = $0,514 > 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik. Nilai F hitung = 0,828 dan nilai signifikansi = 0,448. Karena nilai signifikansi (0,448) lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak signifikan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE maupun ROA, yang berarti keberadaan investor institusional belum mampu mendorong efisiensi penggunaan modal dan aset perusahaan. Ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA, sehingga besar kecilnya perusahaan tidak menjadi penentu dalam menghasilkan laba dari ekuitas maupun aset yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia Harsono dan Ary Satria Pamungkas (2020) dalam Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, Volume 2, Nomor 4, Oktober 2020. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/9863/6511/27104>

Dewa Made Endiana, I Putu Edi Arizona, dan Ni Nyoman Ayu Suryandari (2022) Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” yang ditulis oleh, diterbitkan dalam Kumpulan Hasil Riset.

Duhri, Rani dan Yossi Diantimala. 2018. The Influence Of Institutional Ownership, Individual Ownership, and Managerial Ownership Toward Dividend Payout Ratio at Non-Financial Companies Registered In Indonesia Stock Exchange in 2012-2106. International Journal Of Social Science and Economic Research, Vol. 3 (3), pp 786-801. <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/2997> dan Diantimala, 2018

Eka, D., Lutfiana, S., & Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN. 2003.

I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman” ,diterbitkan dalam E-Jurnal Manajemen Volume 8, Nomor 4, tahun 2019. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/43950/28652>

Leon, Et Al. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, 95 Akuntansi. In E-Book, 2023. Selamba Empat, Jakarta Selatan.

Martono. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2016. Jurnal Ekonomi Efektif, 2(3), 411–420.

Kamsari, A., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2, 603–612. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7625/5117>

Panggabean, F. E., Warni, Z., & Aminus, R. (2025). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG UTAMA PALEMBANG. Jurnal Siguntang, 3(2), 77-87.

Pratama, H., Afandi, A., & Anita, Y. (2025). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA (tbk). Jurnal Siguntang, 3(2), 55-63.

Putri, A., & Santosa, D. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(1), 88–100.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). Essentials of corporate finance (Edisi ke-9, hlm. 29). McGraw-Hill Education.

Sampura, A., Sukaria, D., & Warni, Z. (2025). PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANGUN CAKRA MANDIRI: PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

PADA PT BANGUN CAKRA MANDIRI. Jurnal Siguntang, 3(1), 187-195.

Sang Ayu Made Riska Vidyasari, N. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Jurnal Kharisma Vol. 3 No. 1, 94-105.

Zaid Et Al (2020) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Di Jurnal Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.9 No. 1 Tahun 2024 Hal-148
https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/47965/32604?utm_source=

Zhou A Tel (2024) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Di Jurnal Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.9 No. 1 Tahun 2024 Hal-145
https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/47965/32604?utm_source=